

BAB IV

SIMPULAN

Penelitian ini membahas motivasi usaha orang Indonesia serta peluang wirausaha bagi TKI di Hokkaido, Jepang. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana seorang informan membangun usaha jasa perjalanan wisata di tengah tantangan sosial, budaya, dan administratif yang dihadapi sebagai pendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa motivasi informan tidak serta-merta tertuju pada kewirausahaan. Motivasi tersebut berkembang secara bertahap, dimulai dari keinginan menempuh pendidikan, kemudian memperoleh pengalaman kerja, hingga akhirnya menyadari adanya peluang pasar yang signifikan. Dengan demikian, motivasi usaha terbentuk melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh pengalaman personal dan profesional.

Dalam proses pendirian usaha, informan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain persyaratan administratif yang ketat, perbedaan budaya kerja yang menuntut kedisiplinan tinggi, serta keterbatasan jaringan awal. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui kemampuan adaptasi, peningkatan kapasitas bahasa, kerja sama dengan pihak lokal, serta pemanfaatan jaringan pelanggan lama yang telah terbentuk sebelumnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan informan dalam merintis usaha di Jepang sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptif, keterampilan komunikasi lintas budaya, dan pemanfaatan modal sosial. Akan tetapi, peluang tersebut belum tentu dapat diakses secara merata oleh seluruh TKI di Jepang. Sebagian besar TKI masih menghadapi kendala berupa keterbatasan bahasa, minimnya akses permodalan, serta jaringan yang terbatas pada sektor kerja nonformal.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun Jepang membuka peluang kerja migran melalui kebijakan seperti visa Specified Skilled Worker (SSW), hal tersebut belum sepenuhnya mendukung transformasi TKI menjadi wirausahawan mandiri. Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran

bahwa motivasi dan keberhasilan informan dalam membangun usaha di Jepang merupakan hasil interaksi antara pengalaman individu, peluang pasar, serta kemampuan beradaptasi dengan sistem lokal.

